

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menarik kesimpulan tentang prokrastinasi akademik santri pada mata pelajaran IPS di Pondok Pesantren *Homeschooling* Sya'airullah. Kesimpulan yang ditemukan peneliti sebagai berikut :

1. Penyelesaian tugas IPS oleh santri bisa dikatakan baik, karena santri mempunyai rasa percaya diri akan tugas yang dikerjakannya dan menyadari mengerjakan tugas adalah suatu kewajiban. Dalam penetapan prioritasnya, santri lebih memprioritaskan tugas pondok dibandingkan dengan mengerjakan tugas IPS. Hal tersebut disebabkan bukan karena menganggap tugas IPS tidak penting, melainkan dikarenakan tugas yang diberikan pondok selalu ada disetiap harinya dan apabila santri menunda mengerjakan tugas pondok satu kali, maka santri akan tertinggal ketika pembahasan pengajian selanjutnya. Santri merasa bersemangat untuk mengerjakan tugas, ketika mengerjakan bersama teman-teman. Selain itu akan timbul kerukunan, kekompakan, dan kerja sama yang baik antar sesama santri. Adanya penanggung jawab pada setiap mata pelajaran, menjadikan santri lebih tertib dalam pengumpulan tugas. Namun santri seringkali tidak memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk membaca materi IPS. Padahal materi yang harus difahami

cukup banyak. Akibatnya, materi yang harus dipelajari ketika akan ulangan menjadi kurang maksimal, dikarenakan santri hanya membaca materi IPS beberapa jam sebelum ulangan. Santri juga melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan ketika ada waktu senggang dan meyakini mampu menyelesaikan tugas sesuai rencana yang telah dibuat.

2. Santri dengan nilai rendah maupun nilai di atas rata-rata KKM tidak bisa menghindari prokrastinasi akademik sepenuhnya. Santri dengan nilai IPS rendah tidak sepenuhnya disebabkan karena melakukan prokrastinasi akademik. Santri dengan nilai IPS rendah cenderung kurang dalam pemahaman materi IPS. Selain itu santri dengan nilai IPS rendah juga merasa materi IPS cukup banyak dan terkadang sulit untuk difahami. Sehingga ketika proses pembelajaran di kelas santri terlihat tidak bersemangat mengikuti pelajaran di kelas maupun menyelesaikan tugas IPS. Akibatnya tugas IPS yang dikerjakan hasilnya tidak serius dan kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengurus Pondok Pesantren *Homeschooling* Sya'airullah memberikan waktu khusus untuk santri belajar diluar waktu belajar sekolah. Sehingga santri dapat

belajar dan mengerjakan tugas dengan tenang dan fokus tanpa memikirkan waktu untuk istirahat.

2. Santri diberikan pengertian oleh guru maupun ustadz atau ustadzah bahwa pelajaran yang diberikan oleh sekolah penting untuk dipelajari dan difahami, guna melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Sehingga santri tidak menyepelkan tugas sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan karena adanya keterbatasan yang dihadapi peneliti. Keterbatasan peneliti diantaranya :

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang prokrastinasi akademik pada mata pelajaran IPS dengan kegiatan santri di Pondok Pesantren.
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang prokrastinasi akademik, tanpa mengetahui latar belakang dan kesibukan setiap santri yang cenderung berbeda-beda.
3. Penelitian ini hanya melihat hasil belajar IPS saja, tanpa mengetahui nilai mata pelajaran yang lainnya.